**ABSTRAK**

Rosi Rebeca Juniati, Kabul Supriyadhie, Rahayu

Program S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro

Email: rosirebeccaa@gmail.com

Kekerasan berbasis gender saat ini tengah menjadi isu yang hangat untuk dibahas. Kekerasan berbasis gender tidak hanya kekerasan terhadap wanita atau pria melainkan juga kekerasan terhadap *transgender.* Kekerasan terhadap kaum *transgender* sesungguhnya terjadi di seluruh belahan dunia, namun tidak sedikit pihak yang menyatakan bahwa saat ini salah satu negara yang paling banyak melakukan tindak kekerasan terhadap kaum *transgender* adalah negara Turki. Penelitian berjudul “Tanggung Jawab Negara Melindungi Kaum *Transgender* dalam Perspektif HAM (Studi Khusus Terhadap Tindak Kekerasan yang Dialami Kaum *Transgender* di Turki)” ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kaum *transgender* di Turkimengalami tindak kekerasan serta bagaimana tanggung jawab negara Turki dalam melindungi kaum *transgender,* ditinjaudari perspektif HAM.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan doktrinal. Adapun spesifikasi penelitian dilakukan dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data penulisan hukum ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dan dilengkapi dengan metode analisis data kualitatif yaitu dengan meninjau berdasarkan peraturan yang berkaitan tindak kekerasan terhadap kaum *transgender.* Metode penarikan kesimpulan penelitian ini bersifat ini adalah deduktif

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa negara Turki belum mampu memberikan perlindungan HAM bagi seluruh warga negaranya khususnya bagi kaum *transgender*. Seharusnya HAM dapat dinikmati oleh seluruh warga negara Turki tanpa terkecuali sebab HAM sifatnya universal dan tidak dapat dipisahkan dari diri manusia.

Kata Kunci: tanggung jawab negara, tindak kekerasan, *transgender*

***ABSTRACT***

*Gender-based violence is currently an actual issue to discuss. Gender-based violence is not only talking about violance against man or violance against man but also violence against transgender. Violence against transgender people indeed happened all over the world, but some people also stated that today one of the most violent countries against transgender people is Turkey. The research which entitled “State Resposibilities to Protect Transgender People in Human Rights Perspective (Special Studies Violence Which Experienced by Transgender People)” is in purpose to apprehend the factors which caused trangender people experienced the violance against them and also to understand Turkey’s responsibility to protect their citizen especially transgender people in Human Rights perspective.*

*This research using method of doctrinal approach. Specification of the research is analytical descriptive research methods. Data colletion technique using secondary data and equipped with qualitative analytical data methods i.e by reviewing based on regulations relating to acts of violance against transgender people. The method of drawing conclusion is deductive.*

*Based on the results of the research, it concluded that Turkey still not able to provide Human Rights protection for entire citizen especially transgender people. Due to the principle of Human Rights, Human Rights ought to be perceived by entire of Turkey’s citien without any exception, because Human Rights is universal and inelineable.*

*Key words: state responsibility, violance, transgender*